

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

Titus Kristanto

Jurusan Teknik Informatika, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

Jl. Arief Rachman Hakim No. 100 Surabaya

Telp : 085730370856

E-mail : tintus.chris@gmail.com

Abstrak

PT Adira Dinamika Multi Finance merupakan perusahaan pembiayaan non-bank (multi-finance). Proses bisnis utama adalah pembiayaan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat. Untuk mencapai tujuan proses bisnis perusahaan, maka diperlukan perencanaan strategis SI/TI untuk mengidentifikasi strategi dan teknologi yang digunakan sistem informasi sesuai dengan visi dan misi serta kebutuhan PT Adira Dinamika Multi Finance di masa mendatang.

Perencanaan strategis SI/TI dimulai dari tahapan identifikasi kondisi internal dan eksternal bisnis serta kondisi internal dan eksternal SI/TI, selanjutnya dilakukan dengan menggunakan analisa SWOT untuk menentukan isu strategi. Isu strategi diolah menggunakan Critical Success Factor, hasil dari pengolahan dipetakan menggunakan Analisis Value Chain.

Hasil dari penelitian berisikan berupa rekomendasi yang disempurnakan 6 sistem informasi yang sudah ada dan penambahan 6 sistem informasi baru, sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan.

Kata kunci : *Perencanaan Strategis SI/TI, Analisis SWOT, Analisis Value Chain, Analisis Critical Success Factor*

Abstract

PT Adira Dinamika Multi Finance is a non-bank finance company (multi-finance). The main business processes are financing both two-wheeled motor vehicles and four wheels. To achieve the company's business processes, it requires strategic planning of IS / IT to identify strategies and technologies that use of information systems in accordance with the vision and mission as well as the needs of PT Adira Dinamika Multi Finance in the future.

Strategic Planning SI/IT starting from the stage of identification of internal and external business conditions as well as internal and external conditions SI/IT, is then performed using SWOT analysis to determine the issue of strategy. Issue strategy using Critical Success Factor processed, the results of the processing are mapped using Value Chain Analysis.

Results of the study contains an enhanced form of recommendation 6 existing information systems and the addition of 6 new information system, so that it can be used to the maximum to meet the business needs of the company.

Keywords: *Strategic Planning / IT, SWOT Analysis, Value Chain Analysis, Analysis of Critical Success Factor*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi banyak diadopsi oleh semua organisasi perusahaan terutama perusahaan finance, sehingga dapat membantu meningkatkan efisiensi proses. Untuk mencapai proses tersebut diperlukan perencanaan strategis di bidang teknologi informasi dan sistem informasi. Dari perencanaan strategis, maka perusahaan dapat melihat kondisi internal dan eksternal bisnis dan SI/TI, sehingga dapat menangani persaingan bisnis multifinance yang ketat.

PT Adira Dinamika Multi Finance merupakan perusahaan multifinance pembiayaan berbagai merk motor dan mobil. Sejak tahun 2004 Adira Finance melakukan pengembangan di bidang teknologi informasi secara lebih intensif untuk menunjang proses bisnis usaha. Adapun permasalahan yang dihadapi pada Adira Finance terutama di bidang teknologi informasi yaitu

- a. Adira Finance masih menggunakan teknologi informasi yang belum terintegrasi, bahkan kecenderungan antar kantor cabang masih belum terkoneksi dengan kantor pusat.
- b. Adira Finance belum mempunyai perencanaan strategis teknologi informasi dan sistem informasi dalam menunjang strategis bisnis sehingga dapat diarahkan kepada pengembangan sistem sesuai dengan tuntutan pada masa saat ini dan masa mendatang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Strategi Sistem Informasi

Menurut Laudon (2004), strategi sistem informasi digunakan pada setiap tingkatan organisasi yang mengubah tujuan operasional, produk, jasa, dan hubungan lingkungan untuk membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif.

2.2 Strategi Teknologi Informasi

Menurut Ward & Peppard (2002), strategi teknologi informasi adalah strategi yang berfokus pada penetapan visi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sistem dari sebuah informasi.

2.3 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan sebuah organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. Berbagai teknik dapat digunakan dalam proses ini, termasuk analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), PEST (*Political, Economic, Social, Technological*)

2.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT menurut Rangkuti (2005) yaitu identifikasi berbagai macam faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan dan didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur internal (kekuatan dan kelemahan) terhadap unsur eksternal (peluang dan ancaman).

2.5 Analisis PEST

Analisis PEST menurut Ward and Peppard (2002) yaitu analisis terhadap politik, ekonomi, sosial dan yang berada di lingkungan eksternal bisnis. Kerangka kerja analisis PEST ditujukan untuk menilai situasi, strategi, arah perusahaan, rencana pemasaran.

2.6 Analisis Value Chain

Analisa *value chain* dikemukakan oleh Michael Porter (Ward & Pepperd, 2002) bahwa perusahaan merupakan sekumpulan kegiatan yang dilakukan oleh produksi, pemasaran, pengiriman dan dukungan terhadap produk. Keseluruhan kegiatan dipresentasikan menggunakan *value chain*.

2.7 Analisis Critical Success Factor

Analisa *Critical Success Factor* merupakan ketentuan dari organisasi dan lingkungan yang berpengaruh kepada keberhasilan atau kegagalan. Tujuan CSF adalah untuk menginterpretasikan secara jelas untuk menentukan aktivitas mana yang harus dilakukan dan informasi apa saja yang dibutuhkan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang ada di PT Adira Dinamika Multi Finance, maka metodologi penelitian yang digunakan pada Metodologi Ward & Peppard (2002), seperti pada Gambar 1.

3.1 Analisa Kondisi Saat Ini

Analisa kondisi saat ini berdasarkan kondisi internal dan eksternal bisnis serta kondisi internal dan eksternal SI/TI perusahaan. Metode yang dilakukan adalah :

- a. Analisa Kondisi Internal Bisnis

Analisa yang memetakan tujuan organisasi strategis, sasaran organisasi strategis hingga capaian yang diraih sampai saat ini. Untuk mengetahui realisasi strategis PT Adira Dinamika Multi Finance, maka perlu mengetahui

perkembangan strategis di masing-masing divisi dengan tujuan strategis PT Adira Dinamika Multi Finance. Data perkembangan strategis diketahui berdasarkan dokumen blueprint yang dimiliki oleh PT Adira Dinamika Multi Finance, sedangkan data target dan capaian di masing-masing divisi berdasarkan hasil survey dari narasumber di PT Adira Dinamika Multi Finance yaitu Lembaga Penjaminan Mutu (LJM), Divisi Umum, Divisi Keuangan, Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), berdasarkan observasi langsung ke lapangan.

b. Analisa Kondisi Eksternal Bisnis

Analisa yang dilakukan dengan menggunakan analisa PEST (*Politic, Economic, Social, and Technology*), yang merupakan analisa eksternal yaitu sebuah lingkungan eksternal organisasi perusahaan yang menyusun faktor-faktor dalam lingkup luas dan diluar dari organisasi perusahaan berupa kondisi ekonomi, teknologi, dan kondisi bisnis yang dimiliki.

c. Analisa Kondisi Internal SI/TI

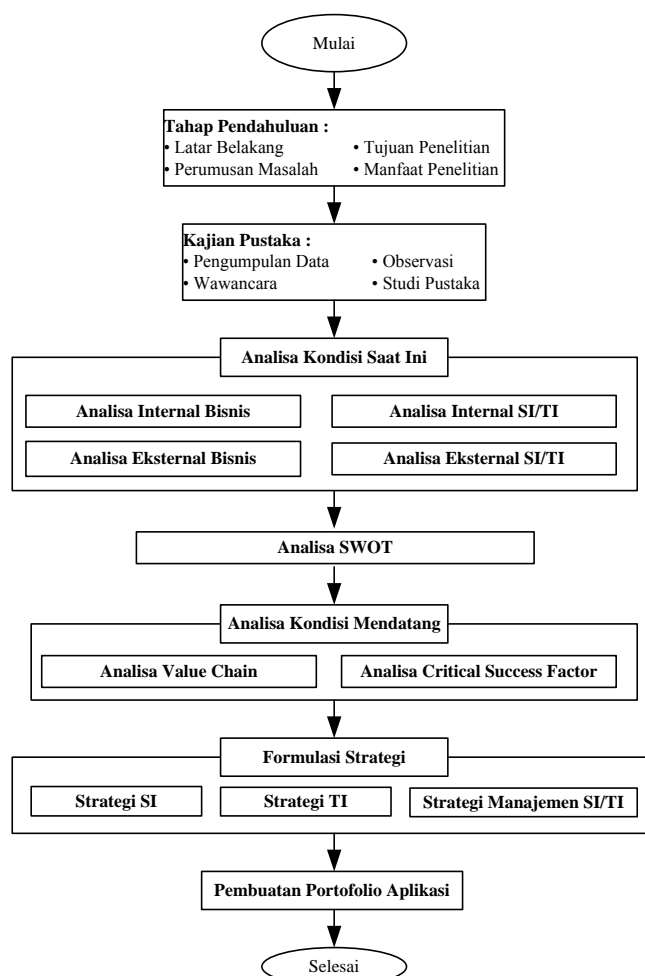
Analisa yang mencakup kondisi SI/TI perusahaan, bagaimana melakukan review terhadap infrastruktur teknologi informasi yang digunakan dan juga melakukan pengamatan peran sumber daya dan sistem informasi di dalam proses bisnis sehari-hari.

d. Analisa Kondisi Eksternal SI/TI

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui kondisi tren SI/TI yang digunakan oleh kompetitor yang sejenis.

e. Analisa SWOT

Tujuan dari analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan serta kesempatan dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan dan juga sebagai dasar dari strategi dalam perkembangan teknologi informasi di masa mendatang.



Gambar 1 Tahapan metodologi penelitian

3.2 Analisa Kondisi Masa Mendatang

Untuk mengetahui kondisi PT Adira Dinamika Multi Finance di masa mendatang, maka dapat dianalisa sebagai berikut :

a. Analisa *Value Chain*

Analisis yang diperoleh dari identifikasi aktivitas dan fungsi lain yang terjadi di PT Adira Dinamika Multi Finance. Dari hasil identifikasi dapat diketahui bagian mana saja yang terlibat di dalam proses bisnis dan mengintegrasikan proses aktivitas sehingga akan memunculkan kebutuhan terhadap informasi. Langkah selanjutnya aktivitas tersebut dipilah dan dimasukkan ke kelompok aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

b. Analisa *Critical Success Factor*

Analisa yang digunakan untuk identifikasi dan menformulasi kondisi bisnis dan kondisi teknologi informasi yang diinginkan organisasi di masa mendatang. Teknik *critical success factor* fokus pada isu kunci untuk membantu antara kebutuhan aktivitas dan kebutuhan informasi, menghubungkan proyek TI secara objektif, menentukan prioritas dengan relasi TI dan objektif, fokus pada kinerja bisnis. Hasil dari analisa *critical success factor* adalah untuk menentukan faktor kritis perusahaan, jika dipenuhi akan menentukan kesuksesan dan keberhasilan di dalam persaingan.

3.3 Perencanaan Formulasi Strategis

Tahapan untuk memformulasi strategis berdasarkan hasil analisa sebelumnya. Untuk *output* yang dihasilkan sebagai berikut :

a. Strategi Sistem Informasi

Aktivitas strategi SI merupakan capaian dari tujuan strategi bisnis yang dihasilkan dari analisa *Value Chain* dan analisa *Critical Success Factor*, sehingga dapat dikembangkan aplikasi portofolio apa saja yang dikembangkan.

b. Strategi Teknologi Informasi

Pada strategi TI fokus pada pengembangan aplikasi portofolio.

c. Strategi Manajemen SI/TI

Strategi manajemen SI/TI berupa kebijakan terhadap pemeliharaan infrastruktur dimulai dari tahapan pemeliharaan *software*, *hardware*, dan sistem operasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa kondisi terhadap PT Adira Dinamika Multi Finance maka diperoleh dari hasil analisa kondisi tersebut.

4.1 Analisa Kondisi Saat Ini

Analisa kondisi saat ini didapatkan dari kondisi internal dan eksternal bisnis dan SI/TI perusahaan yang meliputi :

a. Analisa Kondisi Internal Bisnis

Pada kondisi internal bisnis ditujukan untuk tujuan strategis, sasaran strategis, dan pencapaian terhadap organisasi. Pada sasaran strategis PT Adira Dinamika Multi Finance diartikan bahwa telah dilakukan pada peningkatan kualitas pada pelayanan, di bidang pembiayaan kendaraan bermotor dan di bidang pengolahan data finance.

b. Analisa Kondisi Eksternal Bisnis

Pada kondisi eksternal bisnis diidentifikasi menggunakan analisa PEST (*Political, Economic, Social, and Technology*). Pada kondisi politik, berdampak pada perkembangan bisnis perusahaan yaitu UMR mengalami kenaikan setiap tahun, adanya peraturan pemerintah dalam meningkatkan anggaran biaya finance di sektor pembiayaan kendaraan bermotor. Pada kondisi ekonomi, pertumbuhan industri mobil dan motor di Kota Surabaya setiap tahun semakin meningkat dengan harga terjangkau, menyebabkan daya beli masyarakat untuk membeli mobil dan motor semakin meningkat. Di bidang sosial, Kota Surabaya dikenal dengan istilah “*go green*” dikarenakan banyak taman-taman menarik yang wajib dikunjungi untuk semua kalangan usia. Pada

bidang teknologi, perkembangan teknologi semakin melesat sehingga memberikan perusahaan untuk terus berimajinasi untuk mengembangkan bisnis dengan terobosan-terobosan terbaru yang belum pernah dimiliki oleh perusahaan finance yang lain. Peran teknologi pada media sosial sangat membantu memberikan promo menarik di dalam hal pembiayaan kendaraan bermotor.

c. Analisa Kondisi Internal SI/TI

Pada kondisi internal SI/TI, memberikan pengaruh terhadap mengidentifikasi inovasi terbaru berbasis SI/TI dalam mengembangkan aplikasi SI/TI yang berpotensi.

d. Analisa Kondisi Eksternal SI/TI

Pada kondisi eksternal SI/TI, menjelaskan tren teknologi dan manfaat SI/TI saat ini serta bagaimana memanfaatkan SI/TI yang digunakan untuk ditujukan kepada kompetitor agar dapat mengetahui peluang baru dari penguasaan SI/TI.

e. Analisa SWOT

Berikut hasil sebagian dari Analisa SWOT yang disajikan pada Tabel 1

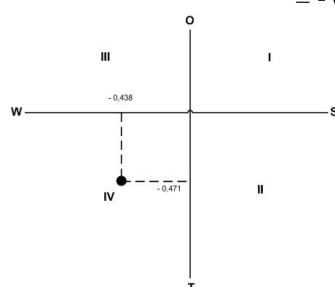
Tabel 1 Hasil Analisa SWOT

Kode	Keunggulan (<i>Strengths</i>)
ST1	Lokasi perusahaan strategis
ST2	Kebijakan pelayanan telah melalui standarisasi
ST3	Adanya kerjasama dengan Bank Danamon
ST4	Jaminan kualitas dan kuantitas dari PT Adira Dinamika
ST5	Perlengkapan dan fasilitas telah terpenuhi
Kode	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
WN1	Ketergantungan pada pegawai lain
WN2	Penempatan pegawai tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan
WN3	Penggunaan sistem informasi masih belum efisien dan efektif
WN4	Keluhan pegawai belum dapat perhatian
Kode	Peluang (<i>Opportunity</i>)
OP1	Pertumbuhan mobil dan motor bertambah
OP2	Pemanfaatan lahan parkir bagi pelanggan
OP3	Pertumbuhan industri mobil dan motor bertambah
OP4	Banyaknya pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama
OP5	Makin banyaknya pesaing perusahaan di bidang <i>multifinance</i>
Kode	Ancaman (<i>Threat</i>)
TH1	Adanya kenaikan inflasi di Indonesia
TH2	Adanya kenaikan UMR dan UMK setiap tahun
TH3	Munculnya Peraturan Pemerintah yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan
TH4	Setiap perusahaan wajib bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan masing-masing

Dari hasil identifikasi, maka posisi PT Adira Dinamika Multi Finance dalam grafik SWOT berada pada posisi kuadran IV (*Weakness-Threat*). Untuk variabel kekuatan (*Strengths*) adalah 0,876 dan untuk variabel kelemahan (*Weakness*) adalah 1,314. Sedangkan untuk variabel peluang (*Opportunities*) adalah 0,952 dan untuk variabel ancaman (*Threats*) adalah 1,423. Sehingga diperoleh titik ordinat yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Sumbu X} &= \text{kekuatan} - \text{kelemahan} \\ &= 0,876 - 1,314 \\ &= -0,438\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sumbu Y} &= \text{peluang} - \text{ancaman} \\ &= 0,952 - 1,423 \\ &= -0,471\end{aligned}$$



Gambar 2 Titik Koordinat Analisa SWOT

4.2 Analisa Kondisi Masa Mendatang

a. Analisa Value Chain

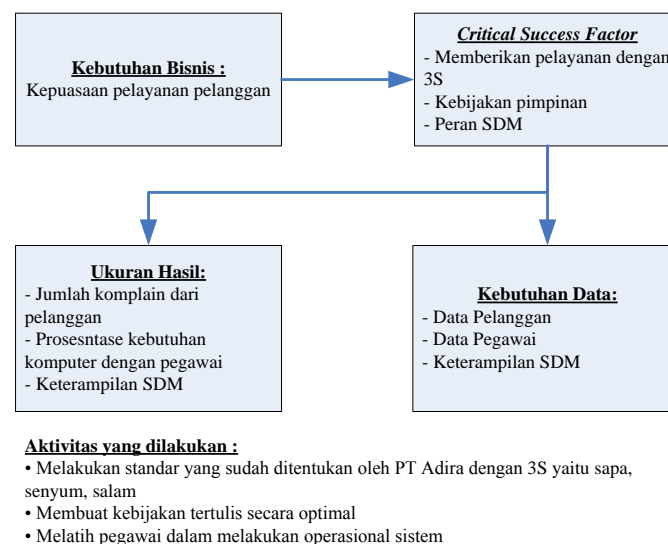
Identifikasi dan mengelompokkan potensi kebutuhan bisnis perusahaan oleh masing-masing bagian, terlihat di setiap aktivitas utama maupun aktivitas pendukung. Dari proses analisa, teridentifikasi proses kebutuhan bisnis pada aktivitas utama maupun aktivitas pendukung. Aktivitas utama berhubungan dengan *Inbound Logistic* (Perekrutan, Pengembangan, dan Pelatihan Karyawan), *Operations* (Penyelenggara Lembaga Keuangan), *Outbound Logistic* (Kinerja Karyawan), *Marketing Logistic* (Promosi), *Services* (Pelayanan Customer Services 3S). Pada aktivitas pendukung merupakan aktivitas yang tidak terlibat dalam proses kegiatan secara langsung, tetapi dapat meningkatkan efektivitas ataupun efisiensi. Yang merupakan aktivitas pendukung adalah *Firm Infrastructure* (Manajemen Sarana dan Prasarana), *Human Resource Management* (Manajemen Sumber Daya Manusia), *Technology* (Manajemen Teknologi Informasi), *Procurement* (Manajemen Penjaminan Mutu).



Gambar 3 Diagram Value Chain PT Adira

b. Analisa Critical Success Factor

Analisa *critical success factor* ditujukan untuk mengidentifikasi ukuran hasil dan strategi tujuan bisnis (*business objectices*) berdasarkan hasil analisa *value chain*. Berikut ini hasil skema sebagian dari *critical success factor* untuk potensi kebutuhan bisnis.



Gambar 4 Skema CSF PT Adira Dalam Kepuasan Kualitas Pelayanan

4.3 Perencanaan Formulasi Strategi

a. Strategi Sistem Informasi

Berdasarkan kebutuhan data dan informasi yang sudah teridentifikasi, maka terdapat beberapa sistem informasi yang disempurnakan yaitu Sistem Informasi Kepegawaian, Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Pegawai, Sistem Informasi Payroll, Sistem Informasi Financial, dan Sistem Informasi Absensi Pegawai. Sedangkan penambahan aplikasi yaitu, Sistem Informasi Kerjasama, Sistem Informasi Kepuasan Pelanggan, Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Konsumen, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit, Sistem Informasi Marketing Surveyor, dan Sistem Informasi Penjualan Kendaraan Bermotor.

b. Strategi Teknologi Informasi

Strategi TI membahas tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan teknologi informasi dan penerapan sistem pada PT Adira. Rekomendasi berupa *hardware* dan *software*.

c. Strategi Manajemen SI/TI

Strategi yang membahas tentang konsisten kebijakan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan sistem, berupa kebijakan berkaitan dengan sumber daya manusia dan pengembangan sistem informasi.

5 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada analisa SWOT, PT Adira berada di posisi kuadran IV. Pada posisi tersebut menunjukkan situasi yang tidak menguntungkan, sehingga diperlukan penerapan strategi yang berdasarkan pada kegiatan bersifat defensif dan meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman.
- 2) Pada analisa *value chain*, terdapat 5 aktivitas utama dan 4 aktivitas pendukung dalam menentukan *business objectives* dengan hasil 7 *business objectives* dari aktivitas utama dan 4 *business objectives* dari aktivitas pendukung.
- 3) Dalam analisa *critical success factor*, dilakukan berdasarkan *business objectives* yang sudah ditentukan dari analisa *value chain*, dengan menghasilkan identifikasi kebutuhan informasi dan data yang diperlukan.
- 4) Pada strategi SI, merekomendasikan penyempurnaan 6 sistem informasi yang sudah ada dan penambahan 6 sistem informasi baru dalam menunjang strategi bisnis.
- 5) Pada strategi TI, merekomendasikan *hardware*, *software*, dan sumber daya manusia dalam menggunakan sistem informasi terutama operator sistem informasi.
- 6) Pada strategi manajemen SI/TI, merekomendasikan pengembangan sistem informasi dan pengembangan kualifikasi staf TI.

6 DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ward, John., Peppard, Joe. (2002). *Strategic Planning for Information System*. Cranfield, Bedfordshire, United Kingdom: John Wiley & Sons, LTD.
- [2] Tozer, Edwin E. (1996). *Strategic IS/IT Planning*. Butterworth-Heinemann, USA.
- [3] Laudon, Keneth C, Laudon Jane P. 2004. *Sistem Informasi Manajemen (Management Information Systems, Managing the Digital Firm)*. Terjemahan Philpus Erwin. Edisi Kedelapan. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [4] Rangkuti, Freddy. (2005). *Great Sales Forecast for Marketing*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

